

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA PGRI 1 Bandung terhadap siswa kelas X-5 Semester II diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *guided inquiry* mengalami peningkatan gain skor. Adapun nilai peningkatan untuk kelompok A sebesar 3,44 dan untuk kelompok B sebesar 14,18. Selain itu, efektivitas pembelajaran untuk masing-masing kelompok dalam kategori rendah.
2. Prestasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *modified inquiry* mengalami peningkatan gain skor. Adapun nilai peningkatan untuk kelompok A sebesar 33,94 dan untuk kelompok B sebesar 32,85. Selain itu, efektivitas pembelajaran untuk masing-masing kelompok dalam kategori sedang.
3. Prestasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *modified inquiry* lebih besar dibandingkan dengan model *guided inquiry*. Hal ini dilihat dari peningkatan gain skor untuk model *modified inquiry* sebesar 33,94 untuk kelompok A dan 32,85 untuk kelompok B. sedangkan peningkatan gain skor pada model *guided inquiry* sebesar 3,44 untuk kelompok A dan 14,18 untuk kelompok B. Selain itu efektivitas pembelajaran untuk model *modified inquiry* lebih unggul yaitu dalam kategori sedang dan untuk model *guided inquiry* dalam kategori rendah.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini diantaranya:

1. Dalam penerapan dua jenis model pembelajaran ini, harus memperhitungkan alokasi waktu yang sama dalam penerapannya baik untuk model *modified inquiry* maupun model *guided inquiry*.
2. Model *guided inquiry* membutuhkan waktu yang lebih cepat. Oleh sebab itu untuk siswa yang telah selesai dalam kegiatan praktikum hendaknya diberikan tugas tambahan agar waktu yang dialokasikan serentak dilakukan oleh semua siswa.
3. Untuk nilai gain yang dinormalisasi untuk tiap-tiap model pembelajaran yaitu model pembelajaran *guided inquiry* dalam kategori rendah dan model *modified inquiry* dalam kategori sedang memiliki kemungkinan yang besar untuk menjadi lebih baik jika sampel siswa yang akan dijadikan sasaran penelitian yaitu memiliki karakter awal yang baik dalam hal berinkuiri.
4. Presentasi hasil eksperimen kelompok tidak perlu dipaksakan semua kelompok untuk mempresentasikan hasil eksperimennya, cukup perwakilan kelompok saja agar waktu yang dialokasikan tetap sesuai dengan proses pembelajaran.
5. Hubungan yang baik dengan siswa agar penelitian berjalan dengan lancar dikarenakan dalam penelitian ini perlakuan *pos ttest* langsung diberikan setiap setelah proses pembelajaran.

6. Pemahaman tentang karakteristik siswa sudah lebih awal diketahui oleh peneliti karena dalam pembelajaran yang melibatkan siswa untuk melakukan kegiatan percobaan, terkadang ada siswa yang masih tidak serius dalam melakukannya. Oleh karena itu, perlu adanya stimulus berupa ketegasan, perhatian, dan pengawasan yang baik dari guru.

